

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi semakin hari semakin meningkat sesuai dengan kebutuhan manusia akan kemudahan dalam memanfaatkan komputer untuk membantu pekerjaan. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap aspek kehidupan, bahwa perilaku dan aktivitas manusia banyak bergantung pada teknologi. Teknologi komputer telah banyak digunakan untuk pekerjaan dalam bidang kehidupan, diantaranya dalam bidang administrasi, pembukuan, atau dokumentasi pembelajaran dan lain sebagainya.

Adanya aplikasi yang sesuai, maka pekerjaan yang sulit dapat dikerjakan secara mudah dengan bantuan perangkat komputer. Banyak keuntungan dan lebih yang ditawarkan sebuah aplikasi dengan memanfaatkan komputer yakni efektif karena dapat mencapai hasil yang cepat serta akurat dan efisiensi karena dapat menghemat waktu dan tenaga sehingga pekerjaan apapun dapat dikerjakan dengan mudah dan tidak perlu repot-repot untuk melakukan pekerjaan tersebut. Hanya dengan sebuah komputer dapat menjadi asisten dalam melaksanakan pekerjaan.

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (disingkat Lapas Narkotika) adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan yang terlibat masalah narkotika khususnya. Sebelum dikenal dengan istilah lapas, tempat tersebut disebut dengan istilah penjara. Lembaga Pemasyarakatan merupakan Unit Pelaksana Teknis dibawah Direktorat Jendral Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Departemen Kehakiman). Penguni Lembaga Pemasyarakatan Narkotika ini adalah para narapidana narkoba atau narkotika baik itu pengedar, pemakai ataupun sejenisnya.

Remisi Merupakan salah satu sarana hukum yang penting dalam rangka mewujudkan tujuan sistem pemasyarakatan. Maka pengertian remisi adalah pengurangan masa pidana yang diberikan kepada narapidana yang memenuhi syarat. Dalam artian, remisi dapat diberikan apabila narapidana dalam masa tahanannya berkelakuan baik selama menjalani masa tahanan atau pidana.

Remisi dilembaga pemasyarakatan narkotika menurut peraturan pemerintah nomor 99 tahun 2012 adalah pengurangan masa pidana yang diberikan kepada narapidana yang memenuhi syarat. Pemberian remisi ini dilakukan jika narapidana dalam masa tahanannya berkelakuan baik dan tidak melakukan tindak kekerasan atau sejenisnya didalam penjara ataupun sekitarnya saat menjalani masa tahanan.

Lapas Narkotika Pangkalpinang dalam pengerjaan dalam melakukan proses perhitungan pemberian remisi bagi narapidana penjara masih secara manual, yakni dengan cara mengisi formulir pengusulan remisi serta mengisi formulir daftar perubahan setiap Narapidana.

Masih banyak kesulitan dalam pemberian remisi terhadap setiap Narapidana, misalnya saja dalam proses pemberian remisi bagi Narapidana, proses pentahapan, proses asimilasi serta proses pelepasan narapidana mana pegawai Registrasi harus membuka satu persatu setiap berkas Narapidana untuk mengetahui bahwa Narapidana tersebut sudah masuk dalam proses tersebut.

Minimnya pemanfaatan teknologi komputer di Lapas Narkotika Pangkalpinang dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang diberikan oleh kantor tersebut serta kurangnya sumber daya manusia yang berbasis pendidikan teknologi Informasi. Penelitian yang insya allah bertempat di Lapas Narkotika Pangkalpinang ini akan mencoba menangani masalah dalam hal perhitungan pemberian remisi bagi setiap Narapidana, maka dibuatlah aplikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap proses perhitungan pemberian remisi bagi setiap Narapidana Lapas Narkotika Pangkalpinang. Aplikasi yang akan dibangun diharapkan agar dapat membantu serta mempermudah sistem kerja bagi registrasi dalam menentukan berapa besar remisi yang akan diperoleh setiap Narapidana. Berdasarkan uraian diatas maka judul yang diajukan adalah “ANALISA SISTEM INFORMASI PEMBERIAN REMISI BAGI NARAPIDANA NARKOTIKA BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 99 TAHUN 2012 PADA LEMBAGA PERMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS III PANGKALPINANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang timbul yaitu “apakah aplikasi sistem pemberian remisi yang akan dibangun dapat mempermudah dalam menentukan berapa besarnya remisi yang diperoleh setiap narapidana berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 99 tahun 2012 pada lembaga permasyarakatan narkotika klas III Pangkalpinang” serta dapat memberikan informasi pada setiap narapidana.

1.3 Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Proses perhitungan pemberian remisi narapidana penjara narkotika berdasarkan peraturan pemerintah nomor 99 tahun 2012 masih menggunakan cara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan akan menghambat proses perhitungan.
- b. Pegawai bagian registrasi harus mencari kembali satu persatu berkas narapidana yang akan mendapatkan remisi.
- c. Lamanya waktu bagi narapidana untuk mengetahui berapa besar remisi yang akan diperoleh.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merasa perlu untuk membatasi masalah ruang lingkup permasalahan yang ada, dengan tujuan pada penjelasan nanti akan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun batasan masalah tersebut antara lain:

- a. Pembuatan sistem informasi hanya meliputi sistem pemberian remisi setiap narapidana penjara berdasarkan peraturan pemerintah nomor 99 tahun 2012 khususnya di Lembaga Permasyarakatan Narkotika klas III Pangkalpinang serta bagi seluruh narapidana yang ada di jajaran kementerian hukum dan hak asasi manusia pada umumnya.

- b. Pengelolaan data meliputi:
 - 1) Data Narapidana
 - 2) Data Pemberian Remisi
 - 3) Data Usulan Remisi
 - 4) Data Perubahan Narapidana
- c. Laporan

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data tentang pemberian remisi bagi narapidana penjara berdasarkan peraturan pemerintah nomor 99 tahun 2012 di Lembaga Perasyarakatan Narkotika Klas III Pangkalpinang adalah:

- a. Metode Observasi (Pengamatan)

Melalui observasi lapangan dengan cara melihat secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pemberian remisi bagi narapidana yang ada di Lapas Narkotika Pangkalpinang. Berkenan dengan proses pelaporan pemberian remisi yang mempelajari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan serta laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

- b. Metode Wawancara

Melalui wawancara langsung dengan narapidana serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada narapidana yang terkait dengan alur permasalahan pemberian remisi narapidana penjara berdasarkan peraturan pemerintah nomor 99 tahun 2012.

- c. Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan baik dari buku-buku ilmiah, hasil pencarian penulisan internet, catatan semasa kuliah penulis, dan diktat-diktat yang berkaitan erat dengan judul skripsi.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempermudah dalam penggunaan aplikasi sistem pemberian remisi terhadap narapidana berdasarkan peraturan pemerintah nomor 99 tahun 2012 pada Lembaga Perasyarakatan Narkotika Klas III Pangkalpinang serta dapat menghasilkan solusi dari sistem pemberian yang ada saat ini.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan:

- a. Memudahkan sistem kerja pegawai bagian registrasi dalam proses perhitungan pemberian remisi narapidana dengan bantuan teknologi komputer.
- b. Bagi kepala Lapas Narkotika Pangkalpinang bisa mendapatkan informasi tentang pemberian remisi narapidana dengan lebih cepat dan mudah.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini telah diuraikan tentang penjelasan umum dari permasalahan yang dibahas berkaitan dengan penyusunan skripsi ini yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu

atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang tools (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: Ruang lingkup (scope) Proyek, tujuan proyek, factor penentu keberhasilan, project executing plan, identifikasi stakeholder, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek, Work Breakdown Structure (WBS), gantt chart, rencana anggaran biaya (RAB), analisa resiko (project risk), dan rencana rapat (meeting plan).

BAB IV ANALISA RANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini membahas tentang tinjauan organisasi, analisa proses, activity diagram, analisa keluaran, analisa masukam, identifikasi kebutuhan, package diagram, usecase diagram, dan deskripsi usecase, rancangan basis data, rancangan antar muka dan rancangan dialog layar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dapat diuraikan tentang kesimpulan dan saran mengenai skripsi ini. Kesimpulan mengemukakan kembali masalah penelitian kemudian menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang dikerjakan layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan.